

Penggunaan Aplikasi ClassDojo oleh Tenaga Pendidik Asing dan Tenaga Pendidik Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa

E. Rosnawati

Graduate Studies Program Universitas Terbuka Indonesia
e-mail: Miqdad010513@gmail.com

Abstrak

Kehadiran tenaga pendidik asing dan Indonesia yang memiliki kompetensi yang tidak jauh berbeda di sekolah serta ditunjang dengan aplikasi online yang tepat untuk mendukung guru dalam mengelola kelas diharapkan akan membawa kelas tersebut lebih siap dan focus selama proses belajar mengajar hingga pada akhirnya siswa akan mencapai nilai hasil belajar yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi ClassDojo oleh tenaga pendidik asing dan Indonesia serta menganalisis bagaimana perbedaan penggunaan oleh keduanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran Matematika kelas 3 SD Pribadi Bandung. Terdapat 30 siswa yang dijadikan sampel dari total 172 siswa namun 2 diantaranya tidak bisa hadir selama proses pengambilan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model deskriptif statistik. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik pretest dan posttest. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis uji Wilcoxon dan uji keefektifan dengan N-Gain score test menunjukkan bahwa hasil belajar untuk kelas tenaga pendidik asing dengan kelas tenaga pendidik *Indonesia* tidak terlalu berbeda secara signifikan hasilnya. Dan dari hasil wawancara dengan kedua tenaga pendidik didapati perlu adanya penggunaan aplikasi tersebut lebih lama dan terpantau untuk hasil yang maksimal.

Kata kunci: Tenaga Pendidik Asing, Tenaga Pendidik Indonesia, ClassDojo, Hasil Belajar

Abstract

The presence of foreign and Indonesian educators who have not much different competencies in schools and supported by the right online applications to support teachers in managing the class is expected to bring the class more prepared and focused during the teaching and learning process until finally students will achieve maximum learning outcomes. The purpose of this study is to describe the use of the ClassDojo application by foreign educators and to analyze how the differences in the use of the two have an effect on improving student learning outcomes, especially in Mathematics for grade 3 SD Pribadi Bandung. There were 30 students sampled from a total of 172 students but 2 of them could not attend during the data collection process. This study uses a quantitative approach with a statistical descriptive model. With data collection techniques using pretest and posttest techniques. The data analysis technique uses interactive analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the results of the Wilcoxon test analysis and the effectiveness test with the N-Gain score test, it shows that the learning outcomes for the foreign teaching staff class and the Indonesian teaching staff class are not significantly different in results. And from the results of interviews with the two educators, it was found that the need for using the application longer and monitored will support getting maximum results.

Keywords: Foreign Educator, Indonesian Educator, ClassDojo Application, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak pernah berhenti dalam satu masa ataupun terpaku pada kurikulum yang permanen. (<https://www.kabarpendidikan.id/2021/06/perubahan-di-bidang-pendidikan.html>) Setiap aspeknya akan terus berubah terlebih yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik dan perangkat yang menunjangnya. Peran tenaga pendidik sendiri yaitu guru digambarkan sebagai sebuah pondasi inti jika kita ibaratkan dalam sebuah bangunan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat 1. Pondasi inti yang tidak lain adalah guru yang kompeten tentunya akan mampu mempersiapkan siswa - siswinya siap menghadapi zaman apapun termasuk revolusi industri 4.0 saat ini dan kedepan di mana banyak kreasi dan inovasi baru muncul, penggunaan jaringan internet maksimal dan manusia tidak hanya bersaing dengan sesamanya melainkan juga dengan robot pada bidang tertentu.

Sekolah Pendidikan Kerjasama (SPK) di Indonesia hadir di masyarakat dengan membawa warna yang berbeda terutama pada tenaga pendidik dan kependidikan dan kurikulumnya. Dalam surat yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Permendikbud No 31 Tahun 2014 di mana di dalamnya disampaikan tidak ada lagi sekolah internasional di wilayah Indonesia namun menjadi Sekolah Pendidikan Kerjasama (SPK).

SD Pribadi Bandung merupakan salah satu SPK yang bekerjasama ataupun mengambil Cambridge sebagai kurikulum yang diterapkan dan mata pelajaran yang diambil terdiri dari 3 yaitu Bahasa Inggris, Matematika dan Sains. Secara otomatis sekolah ini mengambil buku yang berbasis kurikulum tersebut dimana Bahasa pengantar buku secara keseluruhan dan pengajarannya menggunakan Bahasa Inggris.

Guru yang mengajar ketiga pelajaran tersebut termasuk Matematika harus mampu berbicara dan mengajar dalam Bahasa Inggris. Guru - guru tersebut baik itu asing maupun Indonesia diharapkan akan mampu menyiapkan muridnya untuk menguasai *skill* yang diperlukan dan siap dengan segala tantangan dan perubahan yang ada di berbagai bidang terlebih teknologi pada masa tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran ataupun informasi tentang pentingnya tenaga pendidik yaitu guru dalam mencapai target pendidikan yang ingin diraih satuan pendidikan. Adapun tenaga pendidik yang diharapkan dapat dilihat dari banyak hal: keahlian, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan, keadaan fisik, karakter yang kuat, etos kerja yang tinggi dan lainnya. Hal tersebut sangat diperlukan oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan perannya. Kompetensi yang dimiliki juga akan mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar dengan peserta didik di kelas. Rugayah (2010) mengemukakan bahwa:

“Kompetensi adalah kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu. Kompetensi merupakan perwujudan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang terinternalisasi dalam setiap gerak langkahnya”.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki yaitu dalam bidang IT yang tentunya sangat dibutuhkan untuk dikuasai tenaga pendidik terlebih pada masa sekarang ini. Proses belajar mengajar tidak akan terbatas, tertinggal dan tetap menyenangkan bagi peserta didik yang secara karakter lebih individual, tidak fokus, berpikiran lebih terbuka dan tentu saja sangat ramah dengan teknologi.

Ruang lingkup kajian penelitian ini adalah seputar pemahaman terkait Tenaga Kerja Asing (TKA) sebagai tenaga pendidik di Sekolah Pendidikan Kerjasama (SPK), Kemudian aplikasi Online ClassDojo yang diharapkan juga dapat menunjang pembelajaran dan juga hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas 3 di Sekolah Pendidikan Kerjasama (SPK). Penelitian ini juga mengacu pada pemikiran peneliti sebagai berikut.

Hadirnya tenaga pendidik asing sebagai tenaga pendidik di sekolah. Tenaga pendidik asing dan juga tenaga pendidik Indonesia merupakan sosok kunci yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas. Dengan kompetensi yang

sama, mereka akan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik. Alasan lainnya, mengapa peneliti mengambil sampel kelas di sekolah SPK SD Pribadi karena terminologi sekolah SPK sendiri yang belum begitu diketahui banyak orang dan perlu dikenalkan kepada masyarakat luas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penggunaan aplikasi Classdojo oleh tenaga pendidik asing dan tenaga pendidik Indonesia, (2) menganalisis pemanfaatan aplikasi ClassDojo oleh tenaga pendidik Indonesia dan asing dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan ini lebih menekankan pada keadaan subjek atau populasinya. Sementara untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, sehingga dihasilkan data kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan juga menyajikan informasi dasar akan hubungan antar variable, yaitu tenaga pendidik asing dan Indonesia serta aplikasi ClassDojo terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III di SD SPK Pribadi Bandung.

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, homogenitas, uji analisis statistic, uji paired sample T-test, uji Wilcoxon, dan uji N gain score. Sementara Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh siswa di SPK SD Pribadi Bandung dengan jumlah sampel yang diambil adalah 28 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan ClassDojo

ClassDojo di SD Pribadi Bandung digunakan oleh tenaga pendidik asing dan juga Indonesia untuk membantu mereka dalam manajemen kelas. Aplikasi ini membantu mereka dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi bagi siswa. Tenaga pendidik dalam hal ini guru membantu mengontrol peserta didik dalam kelas khususnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru akan memberikan poin positif bagi siswa siswi yang mengikuti pembelajaran dengan baik atau sebaliknya sehingga semua mencoba untuk mendapatkan poin positif dan menghindari mendapatkan poin minus.

Materi ataupun latihan soal juga dibagikan untuk bisa diakses orangtua dalam mengulang materi yang disampaikan untuk pementapan. Orang tua juga bisa melihat video yang dibagikan oleh guru dan memantau perkembangan putra putrinya baik itu secara khusus materi Matematika yang dibagikan ataupun prestasi yang diraih putra putrinya yang diakumulasikan dalam bentuk poin.

Pemanfaatan ClassDojo dan pengaruhnya

Pemanfaatan penggunaan ClassDojo sangat diharapkan mampu meningkatkan fokus siswa siswi dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan mereka dalam menyerap materi yang disampaikan. Dan ketika tiba waktu penilaian, akhir maksimal yang diharapkan. Feature (monster) dalam ClassDojo dapat menarik perhatian siswa siswi dan memotivasi mereka untuk selalu mendapatkan penghargaan atau poin bukan sebaliknya.

Para monster tersebut mendorong siswi siswi untuk berusaha mendapatkan poin positif dengan menunjukkan perilaku positif pula. Memperhatikan ketika guru menjelaskan, berani maju ke depan untuk mengerjakan soal, mengerjakan soal latihan yang diberikan, tidak mengganggu kawan dan lain sebagainya. Perilaku positif inilah yang sedang dibentuk agar hal tersebut menjadi satu kebiasaan yang akan terus berlanjut di aktifitas pembelajaran atau pelajaran apapun.

1. Deskripsi Kelas Eksperimen

Kelas IIIA merupakan kelompok eksperimen yang diajar oleh tenaga pendidik asing sejumlah 14 siswa dan dari hasil Pre-Test kelas III A di atas nampak nilai yang cukup

vareatif untuk kelas yang heterogen kemampuan siswanya. Beberapa siswa mendapatkan hasil yang memang cukup rendah yaitu 20 dan jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) namun di sisi lain terdapat juga siswa yang sudah mencapai nilai maksimum yaitu 100 sebelum perlakuan diberikan. Adapun rata-rata nilai *Pre-Test* pada kelas IIIA dengan tenaga pendidik asing adalah 59,57 dan untuk *Post-Test* 92,64

2. Deskripsi Kelas Eksperimen

Kelas IIIB merupakan kelompok kontrol yang diajar oleh tenaga pendidik Indonesia dengan jumlah 14 siswa seperti yang dicantumkan dalam tabel di bawah ini. Siswa diberikan kegiatan yang sama yaitu *Pre-Test* dengan soal yang sama dan setelah diadakan *treatment* berupa penggunaan aplikasi ClassDojo dalam pembelajaran Matematika, kemudian siswa diberikan *Post Test*. Adapun rata-rata nilai *Pre-Test* pada kelas IIIA dengan tenaga pendidik asing adalah 44,28 dan untuk *Post-Test* 83,57.

Beberapa hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 25 terkait data dari kelas tenaga pendidik asing dan kelas tenaga pendidik Indonesia dengan menggunakan aplikasi ClassDojo dalam pembelajaran diantaranya: a) Analisis Deskriptif b) Uji Normalitas c) Uji Homogenitas d) Uji Paired Sample T Test e) Uji Wilcoxon dan f) Uji N Gain Score.

Perlu diingatkan kembali bahwa ClassDojo merupakan sebuah platform kelas online yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan yang lain. Aplikasi jarak jauh ini selain gratis, kemudian dapat memberikan informasi dengan cepat kepada siswa dan orangtua, bagi guru juga dapat memberikan nilai dengan unik dimana mereka bisa melihat sendiri nilainya dan tentunya menyenangkan termasuk dalam pelajaran Matematika.

a. Kelompok eksperimen (Kelas tenaga pendidik asing)

Terlihat pada hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan bahwa pada data *pre-test* pelajaran Matematika di kelas III A dengan nilai N ataupun sample 14 nilai peserta didik yang paling rendah adalah 20 yaitu terdapat di kelas tenaga pendidik asing begitu pula dengan nilai tertinggi yaitu 100 dengan nilai Mean atau rata – rata kenaikannya 60,00 dan standar deviasi atau simpangan bakunya 21,483.

Sementara pada hasil *post test* dimana peserta didik sudah belajar tentang uang dan perhitungannya kemudian selama proses belajar menggunakan ClassDojo untuk manajemen kelasnya tampak kenaikan yang cukup signifikan pada nilai minimum di kelas tenaga pendidik asing dengan nilai yang diraih 70,00 namun mengalami sedikit penurunan pada nilai maksimum yang diperoleh peserta didik yaitu 97,00. Dan nilai mean atau rata – ratanya 80,57 dengan standar deviasi 7,832.

Pemaparan hasil tersebut di atas menggambarkan bahwa kelas tersebut cukup heterogen dilihat dari kemampuan akademiknya. Dan penggunaan ClassDojo oleh tenaga pendidik asing cukup mampu meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas III, karena icon ataupun fitur baik dari gambar dan suaranya yang unik cukup mampu menarik anak untuk tetap fokus dalam pembelajaran sehingga manajemen kelas terjaga dan stabil.

“In this web-based system or ClassDojo, students receive avatars that they can customize. When they do something good in class, their avatar receives a positive point but when they do something bad, their avatar receives a negative point. These avatars are all controlled either by the click of a mouse or by the touch of a finger on an application (app) on a mobile device. According to the authors of ClassDojo, it is intended to be a classroom management technology.” (ClassDojo, 2014).

Artinya reward positif dan negatif dapat memicu anak – anak untuk berperilaku yang diinginkan yaitu berperilaku positif yang mana hal tersebut akan membantu guru dalam manajemen kelas dan juga proses belajar mengajar yang kondusif dan itu dilakukan hanya dengan sentuhan jari dengan bantuan teknologi, tidak lagi diperlukan teriakan ataupun kalimat yang panjang untuk mengingatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Adapun kendala yang muncul selama pembelajaran menggunakan ClassDojo berkaitan dengan perangkat/koneksi internet dan penolakan mendapat nilai negatif dari siswa serta tidak sempatnya orangtua mengakses ClassDojo untuk review. Hal tersebut dapat teratasi dengan perjanjian di awal pembelajaran dan komunikasi aktif selama proses belajar berlangsung. Dan tidak lupa menginformasikan orangtua untuk selalu aktif mengakses ClassDojo untuk review materi pelajaran di rumah.

Sementara itu dari sisi tenaga pendidik asing sendiri nampak belum maksimal dalam memanfaatkan semua fitur yang ada di ClassDojo sehingga hasil yang diperoleh dari posttest tidak seperti yang diharapkan.

b. Kelompok kontrol (Kelas tenaga pendidik Indonesia)

Sementara nilai minimum pada *pretest* pelajaran Matematika di kelas III B dengan nilai N juga 14 di kelas tenaga pendidik Indonesia lebih besar dari tenaga pendidik asing yaitu 45,00 meskipun nilai maksimal yang diraih ada di bawah kelas tenaga pendidik asing yaitu 95,00 dengan nilai mean lebih tinggi pula yaitu 77,50 dan standar deviasi lebih kecil yaitu 12,208.

Adapun nilai post test pada kelas tenaga pendidik Indonesia juga mengalami peningkatan begitu pula dengan nilai maksimum yang mencapai 100% yaitu 100,00 dengan nilai Mean atau rata – ratanya 85,50 dan standar deviasinya 10,263.

Sesuai dengan penelitian lain oleh Michael Scott Burger (2015) yang mengatakan bahwa ClassDojo juga cukup mampu meningkatkan prestasi akademik belajar siswa.

“Participants felt that ClassDojo did have an effect on academic achievement and grades, though they could not quantify it. When tasked with thinking about why this connection exists, participants responded that they felt that the desire to obtain ClassDojo points resulted in students paying much more attention than they otherwise would. As such, students were focused on the content at hand. Participants felt that being more attentive in class would lead to better grades and higher academic achievement, though they admitted that they did not have any hard data to support this belief.”

Pada penelitian ini juga dilakukan Uji Wilcoxon sebagai alternatif dan Uji Paired Sample T Test untuk mengetahui perbedaan rata – rata (mean) dari dua data Pre-Test dan Post Test.

Seperti disampaikan pada penjelasan sebelumnya, Uji Wilcoxon Signed Rank Test ini merupakan bagian dari statistik non parametrik, yang mana uji ini tidak memerlukan data yang berdistribusi normal. Dan uji non parametrik ini diambil peneliti sebagai pengganti setelah dilakukan Uji Paired Sample T Test pada data penelitian dan hasil yang didapat ternyata tidak berdistribusi normal.

Dari uji ini diketahui Negative Ranks ataupun selisih pada hasil Pre-Test dan Post Test N adalah 2, Mean Rank 2,50 dan *Sum of Ranks* adalah 5,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 2 siswa pada kelas tenaga pendidik asing dengan menggunakan aplikasi ClassDojo mengalami penurunan dari nilai Pre-Test ke Post Test pada pelajaran Matematika. Adapun nilai Ties pada kelas ini adalah 0 yang menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang memiliki nilai sama baik itu pada Pre-Test dan juga Post Test. Sementara 12 siswa lainnya mengalami peningkatan, hal tersebut nampak pada hasil *Positive Ranks* dimana nilai N adalah 12 dan Meannya 8,33 dengan hasil pada *Sum of Ranks* 100,00.

Dari uji Wilcoxon pada kelas selanjutnya diketahui *Negative Ranks* ataupun selisih pada hasil Pre-Test dan Post Test N adalah 3, Mean Rank 6,50 dan *Sum of Ranks* adalah 19,50. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 3 siswa pada kelas tenaga pendidik Indonesia dengan menggunakan aplikasi ClassDojo mengalami penurunan dari nilai Pre-Test ke Post Test pada pelajaran Matematika. Adapun nilai Ties pada kelas ini adalah 0 yang menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang memiliki nilai sama baik itu pada Pre-Test dan juga Post Test. Sementara 11 siswa lainnya mengalami

peningkatan, hal tersebut nampak pula pada hasil *Positive Ranks* dimana nilai N adalah 11 dan Meannya 7,77 dengan hasil pada Sum of Ranks 85,50.

Walau demikian, dari hasil data dan observasi selama penelitian tenaga pendidik Indonesia sendiri nampak belum menggunakan aplikasi ClassDojo ini dengan maksimal. Satu fitur terabaikan tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat peserta didik. Dan dari hasil data yang diperoleh juga nampak bahwa hasil belajar peserta didik di kelas tenaga pendidik Indonesia pencapaiannya lebih baik dari peserta didik di kelas tenaga pendidik asing.

Pengenalan dan penggunaan ClassDojo sendiri pada saat penelitian sangat bermanfaat terlebih di masa pandemi seperti saat ini yang memerlukan banyak sekali aplikasi – aplikasi online untuk mempermudah proses belajar mengajar. Guru tidak bisa lagi mengontrol kelas secara maksimal karena kondisi siswa yang berada di rumah masing – masing. Dengan pemberian dan pengurangan poin, hal tersebut akan mampu menekan tidak terjadinya perilaku siswa yang tidak diinginkan dalam kelas.

Dari kelas yang dikelola tenaga pendidik asing nampak peserta didik lebih terlatih untuk komunikasi dalam bahasa Inggris namun kurang pemahaman terhadap materi secara mendalam. Sebaliknya kelas yang dikelola tenaga pendidik Indonesia nampak kurang dalam skill kemampuan bahasa, namun memahami konsep Matematika lebih baik. hal ini tentu dikarenakan adanya penjelasan dalam bahasa ibu yang disampaikan setelah pemaparan dalam bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal terkait prosedur penggunaan ClassDojo, tahapan yang sebaiknya dilakukan adalah:

1. Pastikan koneksi internet lancar untuk bisa membuka aplikasi ClassDojo tanpa kendala.
2. Kontrak kelas di awal pembelajaran terkait ClassDojo harus jelas terkait pemberian poin positif dan negatif serta yang lainnya.
3. Selama pembelajaran berikan reward/penghargaan untuk sikap positif dan secara detail (mengerjakan soal, memperhatikan, aktif dan komunikatif, dan lain - lain) kemudian dapat dilanjutkan ke arah penghargaan berupa hadiah.
4. Selama pembelajaran berikan reward sanksi berupa poin negatif untuk sikap yang tidak diharapkan terjadi atau dilakukan oleh siswa (ngobrol ketika penjelasan, tidak mau mengerjakan latihan soal yang diberikan, mengganggu peserta didik yang lain, dan lain sebagainya) kemudian dapat dilanjutkan ke arah aktifitas.
5. Sharing kegiatan kelas, materi pelajaran, upload foto, video, dan pesan namun jangan lupa untuk menginformasikan peserta didik untuk membuka ClassDojo di rumah. Pemahaman dan kemampuan kognitif peserta didik berbeda - beda, dengan membagikan beberapa solusi/cara dalam memecahkan soal sangat membantu mereka untuk mencari solusi yang paling sesuai untuk mereka.
6. Mengajak orang tua untuk membantu memantau perkembangan putra putrinya di dalam kelas dengan aktif mengecek apa yang guru telah bagikan di ClassDojo. berapa poin yang didapatkan dan apa pen jelasannya.
7. Pemantauan dari *school leader* dalam hal ini kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap aktif tidaknya penggunaan ClassDojo oleh guru dalam menunjang pembelajaran.

Dengan memperhatikan tahapan penggunaan ClassDojo dari mulai menggunakan membuat akun sampai prosedur penggunaannya di kelas dikaitkan dengan target pembelajaran, maka hasil yang diraih akan lebih baik terlebih untuk mata pelajaran Matematika. Dimana disiplin.

SIMPULAN

Dari hasil uji data yang dilakukan yaitu uji reliabilitas, normalitas, homogenitas, Paired Sample T Test, Wilcoxon dan N-Gain dapat disimpulkan bahwa;

Penggunaan ClassDojo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Matematika dilihat dari nilai Mean kedua kelas dan juga nilai minimum dan maksimum peserta didik di

kedua kelas tersebut. Namun mengacu pada hasil N-gain, aplikasi ClassDojo yang digunakan pada kelas tenaga pendidik asing dilihat melalui data nilainya rendah sementara pada kelas tenaga pendidik Indonesia, aplikasi ini juga secara nilai nampak kurang sehingga dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi ClassDojo berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika meskipun tidak signifikan atau maksimal. Namun dari hasil lapangan berupa observasi dan wawancara didapati bahwa kedua tenaga pendidik tersebut tidak menggunakan fitur – fitur dari ClassDojo secara maksimal karena kondisi kelas yang tidak kondusif secara tiba – tiba dan juga waktu yang terbatas untuk pengamatan yang dilakukan, Hal tersebut tentunya perlu peneliti telaah kembali ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2006 :130). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2004 :120). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://eprints.undip.ac.id/4080/1/Enggar02>.
- Benhadj, Y., El Messaoudi, M., Nfissi Abdelhamid. (2019). Artificial Intelligence in Education: Integrating Serious Gaming into the class ClassDojo technology for Classroom Behavioral Management. *IAES International Journal of Artificial Intelligence (IJ-AI)* Vol. 8, No. 4, December 2019, pp. 382-390
- Bicen, H., & Kocakoyun, S. (2017). *Classroom management through ClassDojo in gamification approach*. *J. Ponte*, 73(8) <https://doi.org/10.21506/j.ponte.2017.8.36>
- Bjork, C. (2013). *Teacher training, school norms and teacher effectiveness in Indonesia*. In D. Suryadarma & G. W. Jones (Eds.), *Education in Indonesia* (pp. 53–67). Singapore: Institute of Southeast Asian Studies
- Burger, M.S. (2015). *The perception of the effectiveness of ClassDojo in middle school classrooms: A transcendental phenomenological study*. *School of Education, Doctor of Education*. Liberty University. Retrieved from: <http://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/1063/>.
- ClassTwist, Inc. (n.d.). ClassDojo website. Retrieved from <https://www.classdojo.com/>.
- ClassTwist, Inc. (2016). Chapter 1: A secret about the brain. Retrieved from <https://www.classdojo.com/en-gb/bigideas/>.
- Chiarelli, M., Szabo, S., & Williams, S. (2015) *Using classdojo to help with classroom management during guided reading*. *Texas Journal of Literacy Education*, 3(2), 81-88.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bab I pasal I tentang guru*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Y. (2018) *ClassDojo Application: Handling Students in 21st Century Teaching*.
- Elfrida, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Google Play. (2016). ClassDojo [Review of the app ClassDojo, by ClassTwist, Inc.]. Retrieved from <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.classdojo.android&hl=en>.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Sri Hariani, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22. Retrieved from <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPP/1/article/view/4840>
- Hadjar, I. (1996) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

- Hamalik, Oemar. 2008. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hursen, C. (2019) *Use of Gamification Applications in Science Education. International Journal of Emerging Technologies in Learning*. Vol 14. No 1, 2019.
- Ifrianti, S., Putri, A.D. (2017) Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Jam Sudut. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 4, No 1. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1810>
- Jazuli, A. (2018). Eksistensi Tenaga Kerja Asing di Indonesia dalam Perspektif Hukum Keimigrasian. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, Vol.12,.
- Jaka, W. K., Ulfi, J., Endang, S., Ika, P., Ega, K. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi ClassDojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru SD IT Bina Bangsa di Era Kenormalan Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 01 No 01, Agustus 2020 hal. 57-67.
- Leonard. (2015). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif* 5(3): 192-201.
- Masruri (2017). *Pemanfaatan Aplikasi ClassDojo sebagai Pengganti Buku Penghubung Orangtua Siswa di SD Djamaa'tul Ichwan*. Surakarta
- Manolev, J., Sullivan, A., and Slee, R. (2018). *The datafication of discipline: Classdojo, surveillance and a performative classroom culture*. *Learning, Media and Technology*, vol 44, 2019, page 36-51.
- MacLean-Blevins, A.O. (2013). *Class DoJo: Supporting the art of student self-regulation. Rising Tide*, 6, 1-20.
- Peraturan Presiden No. 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing
- Permendikbud no 31 tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Oleh Lembaga Pendidikan Asing dan Lembaga Pendidikan di Indonesia
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru
- Prihatin, Eka, (2011) *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta
- Saegar, A. (2017). *Using ClassDojo to Promote Positive Behaviours and Decrease Negative Behaviours in the Classroom*.
- Samsudin, S. (2006) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka setia), cet. 1, hlm. 81.
- Saroko, A. (2016) No child left alone: The ClassDojo app. <https://www.researchgate.net/publication/304627527>
- Sudjana, Nana. (2010). *Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 119-121.
- Undang – undang Negara Republik Indonesia No.14 Tahun 2005.
- Widarjono, A. (2010) *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winataputra Udin S, dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka